

## ABSTRAK

**Supiyarno.** 2021. *Implementasi Peraturan Bupati Balangan Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Bagi Mahasiswa Balangan di Luar Daerah yang Terdampak Covid 19 (Studi Kasus : Mahasiswa Balangan di Malang)*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum. (II) Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI.

**Kata Kunci:** Implementasi, Peraturan Bupati, Petunjuk Teknis, Bantuan Sosial Tunai, Mahasiswa Balangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keluarnya Peraturan Bupati Balangan Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Bagi Mahasiswa Balangan di Luar Daerah yang Terdampak Covid 19, aturan ini merupakan respon pemerintah daerah terhadap pemenuhan biaya pendidikan tinggi mahasiswa balangan di luar daerah yang terhambat akibat pandemi covid-19, akantapi dalam penerapan peraturan ini ada temuan yang mengindikasikan ketidaksinkronan antara aturan dan praktik dilapangan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Balangan Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Bagi Mahasiswa Balangan di Luar Daerah yang Terdampak Covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data penelitian yang digunakan adalah kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten balangan. Penulis mengumpulkan data-data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses koleksi data, editing data, dan interpretasi data. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengarah pada landasan teori yang telah ada.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Implementasi Peraturan Bupati Balangan Nomor 43 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis penyaluran bantuan sosial tunai bagi mahasiswa balangan diluar daerah yang terdampak covid-19 di Malang telah dilaksanakan, namun belum maksimal di karenakan ada beberapa kendala seperti; Sulitnya dalam mensosialisasikan program karena tidak semua mahasiswa balangan diluar daerah tergabung didalam kerukunan mahasiswa balangan di malang, belum familiarnya menggunakan aplikasi seperti *zoom meeting* untuk mensosialisasikan program, tidak semua mahasiswa balangan diluar daerah memiliki nomer rekening bank.